

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol (Sukmadinata, 2010). Metode pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Notoadmodjo, 2012).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010) sedangkan pengertian populasi menurut Sastroasmoro dan Ismael (2010) adalah besar subjek yang yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat di daerah Kota Samarinda yakni sebanyak 886.806 jiwa (BPS, 2020)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian (*subjek*) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Sastroasmoro

dan Ismael, 2010).

C. Teknik Sampling

Adapun cara pengambilan sampel subjek penelitian akan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penempatan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2013). Total sampel yang digunakan adalah masyarakat di daerah Kota Samarinda sebanyak 1.470 responden.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari - Mei 2021.

2. Tempat

Lokasi penelitian yaitu bertempat di daerah Kota Samarinda.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu cara kerja penelitian yang menggambarkan validitas informasi karena didalamnya tercakup komponen definisi, alat ukur, cara pengukuran, dan skala pengukuran dari variabel yang didefinisikan (Dahlan, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Motivasi	Motivasi adalah dorongan yang mampu memberikan banyak pengaruh terhadap perilaku dan menetapkan tujuan yang akan dicapai yaitu mencegah penyebaran COVID-19, yang meliputi : Kebutuhan akan Prestasi (<i>Need for Achievement / nAch</i>) Kebutuhan akan kekuasaan (<i>Need for Power / nPow</i>) Kebutuhan akan afiliasi (<i>Need for Affiliation / nAff</i>)	Kuesioner	Dari hasil penelitian, didapatkan data, yaitu : Kuat : 989 responden (67,3 %) Sedang : 332 responden (22,6 %) Lemah : 149 responden (10,1 %)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti agar hasil penelitian lebih cermat, lengkap dan sistematis. (Arikunto, 2006), Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari kuesioner A, B, C, D dan E.

1. Kuesioner A berisi tentang data demografi yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.
2. Kuesioner B berisi pertanyaan mengenai motivasi tentang pencegahan penyakit COVID-19 dalam bentuk checklist skala *Likert* dengan pilihan jawaban Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Jenis pertanyaan motivasi tentang

COVID-19 terdiri dari 3 pertanyaan *favorable* dan pertanyaan *unfavorable* sebanyak 3 item. Hasil pengukuran dari 6 item pertanyaan mempunyai rentang skor 5-25 yang kemudian akan dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Hasil pengukuran ditentukan dengan menggunakan *cut off point*. *Cut off point* merupakan nilai batas antara normal dan abnormal, atau nilai batas hasil uji positif dan negatif. *Cut off point* dapat ditentukan dengan menggunakan rumus interval kelas yaitu :

$$\text{Interval Kelas (IK)} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval Kelas (IK)} = \frac{5-25}{3}$$

$$\text{Interval Kelas (IK)} = \frac{20}{3} \cong 6.6$$

Hasil *cut off point* dari rumus tersebut memiliki interval kelas dengan rentang 6.6 yang dibulatkan menjadi 7, sehingga kategori lemah, sedang dan kuat mempunyai rentang skor sebagai berikut :

- a. Motivasi lemah bila skor < 7
- b. Motivasi sedang bila skor 8 - 15
- c. Motivasi kuat bila skor > 15

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Kuesioner Motivasi tentang COVID-19

Indikator	No. Item		Jumlah Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
utuhan akan Prestasi (<i>Need for Achievement / nAch</i>)	1	2	2
Kebutuhan akan kekuasaan (<i>Need for Power / nPow</i>)	3	4	2
Kebutuhan akan afiliasi (<i>Need for Affiliation / nAff</i>)	5	6	2

Total Item	6
-------------------	---

3. Kuesioner C berisi pertanyaan mengenai kepatuhan penggunaan masker berjumlah 8 pernyataan dalam bentuk skala *Guffman* dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak”. Pada pernyataan *favourable* “ya” bernilai 1 dan pilihan jawaban “tidak” bernilai 0, Sedangkan pada pernyataan *Unfavorable* “ya” bernilai 0 dan “tidak” bernilai 1.

Tabel 3.3 Kisi - Kisi Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Masker

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mempercayai (Believe)	Percaya pada tujuan dari instruksi penggunaan masker	1	3	2
Menerima (Accept)	Sikap terbuka pada instruksi penggunaan masker	2	5	2
Melakukan (Act)	Bertindak sesuai dengan instruksi penggunaan masker	4	7	2
	Peduli pada adanya pelanggaran penggunaan masker	6	8	2
Total				8

4. Kuesioner D berisi pertanyaan mengenai kepatuhan mencuci tangan berjumlah 6 pernyataan dalam bentuk skala *Guttman* dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak”. Pada pernyataan *favourable* “ya” bernilai 1 dan pilihan jawaban “tidak” bernilai 0, Sedangkan pada pernyataan *Unfavorable* “ya” bernilai 0 dan “tidak” bernilai 1.

Tabel 3.4 Kisi - Kisi Kuesioner Kepatuhan Mencuci Tangan

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Mempercayai (Believe)	Percaya pada tujuan dari instruksi untuk mencuci tangan	2	3	2
Menerima (Accept)	Sikap terbuka pada instruksi mencuci tangan	1	5	2

lakukan (Act)	Bertindak sesuai dengan instruksi mencuci tangan	4	6	2
Total Item				6

5. Kuesioner E berisi pernyataan mengenai kepatuhan penerapan *physical distancing* berjumlah 8 pernyataan dalam bentuk skala *Guffman* dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak”. Pada pernyataan *favourable* “ya” bernilai 1 dan pilihan jawaban “tidak” bernilai 0, Sedangkan pada pernyataan *Unfavorable* “ya” bernilai 0 dan “tidak” bernilai 1.

Tabel 3.5 Kisi - Kisi Kuesioner Kepatuhan Penerapan *Physical Distancing*

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Mempercayai (Believe)	Percaya pada tujuan dari instruksi <i>physical Distancing</i>	4	3	2
Menerima (Accept)	Sikap terbuka pada instruksi <i>physical distancing</i>	2	5	2
Melakukan (Act)	Bertindak sesuai dengan instruksi <i>physical distancing</i>	1	7	2
	Peduli pada adanya pelanggaran <i>physical Distancing</i>	8	6	2
Total Item				8

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas instrumen sangat diperlukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur variabel yang ingin diukur.

1. Validitas

Validitas instrumen dalam sebuah penelitian menentukan kualitas data yang didapatkan ketika proses pengumpulan data. Maka

instrumen yang digunakan harus valid agar dapat mengumpulkan data sesuai kebutuhan penelitian. Validitas dapat dinilai dalam beberapa cara, tiga jenis utama validitas adalah validitas konten, validitas terkait kriteria dan validitas konstruk (Ihsan, 2015). Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konten (*contens validity*) dan validitas konstruk (*construct related validity*).

2. Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2012) bahwa Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Oleh karena itu diperlukan uji reliabilitas. Untuk variabel motivasi menggunakan rumus *alpha cronhbach*, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$,

Sedangkan untuk melakukan uji reliabilitas variabel kepatuhan penggunaan masker mencuci tangan dan *physical distancing* menggunakan rumus Kuder Richardson dengan KR-21 sebagai berikut.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data primer dalam penelitian ini merupakan data dari penyebaran kuesioner yang bersumber pada responden yang berjumlah 1.470 responden yang merupakan

masyarakat di Kota Samarinda.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku – buku, literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Mengumpulkan data dengan mengirim pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden, dilakukan dengan menyebarkan *form* kuesioner yang berisi pertanyaan meliputi motivasi mengenai COVID-19 dan kepatuhan memakai masker, mencuci tangan dan *physical distancing* pada masyarakat Kota Samarinda, melalui media *google form*.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan membaca, mengkaji, serta mempelajari buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

I. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dimulai, penelitian telah mendapat *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman dengan nomor surat 46/KEPK-FK/V/2021. Seluruh subyek penelitian telah diberi penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian dan diminta persetujuan dengan *informed consent*. Subjek berhak menolak untuk ikut serta tanpa konsekuensi apapun. Identitas subjek penelitian dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.

J. Jalannya Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melewati tahapan- tahapan yang akan dilakukan pada saat ingin meneliti. Adapun tahapan tersebut dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan hasil penelitian.

1. Tahap Awal

- a. Mengajukan judul proposal penelitian melalui koordinator mata ajar riset keperawatan, kemudian judul proposal penelitian dikonsulkan kepembimbing pada bulan Maret 2020.
- b. Menyusun proposal penelitian yang terdiri dari tiga bab berdasarkan literatur dari berbagai sumber, pengalaman, studi pendahuluan dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan

proposal penelitian pada bulan September 2020 - Januari 2021.

- c. Sidang proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2021 setelah penyusunan materi proposal penelitian disetujui untuk disidangkan oleh pembimbing proposal penelitian.
- d. Revisi proposal penelitian akan dilaksanakan setelah sidang proposal dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan pengumpulan data penelitian di daerah Kota Samarinda pada bulan April – Mei 2021. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Samarinda sebanyak 1.470 responden. Pembagian kuesioner kepada responden dilakukan oleh peneliti melalui media *google form* yang didalam kuesioner tersebut telah diberikan arahan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, tidak lupa penulis memberikan motivasi bahwa penelitian ini untuk kepentingan ilmiah dan berguna untuk kepentingan masyarakat luas dan responden sendiri. Hal ini dimaksudkan agar responden benar-benar menjawab dengan jujur setiap pertanyaan yang sesuai keadaan dirinya.
- b. Data dikumpulkan untuk skoring

